Volume 7 Issue 5 (2023) Pages 5232-5239
**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

# Pencegahan Kekerasan pada Anak Usia Dini melalui Metode *Prompts* berbasis nilai Religius

**Asroful Kadafi[1]✉, Noviyanti Kartika Dewi[2], Silvia Yula Wardani[3], Beny Dwi Pratama[4], Suharni[5], Swasti Maharani[6]**
Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Madiun, Indonesia(1,2,3,4,5)
Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun, Indonesia(6)
DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993

## Abstrak
Kekerasan yang terjadi pada anak dapat mempengaruhi perkembangan anak, baik pada aspek akademik maupun non akademik. Berdasar permasalahan tersebut, maka penting untuk dilakukan upaya pencegahan terjadinya kekerasan pada anak usia dini. Upaya pencegahan dapat diupayakan melalui pendekatan yang tepat dan juga memperhatikan aspek religi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Prompts berbasis nilai religi untuk mencegah terjadinya kekerasan pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan desain ekperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test* dan *post-test design*. Hasil penelitian menjukan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* atau menunjukan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang kekerasan yang berdampak pada kemampuan siswa untuk menghindari tindakan kekerasan pada dirinya yang Berkembang Sesuai Harapan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan pada sekolah lain terutama intervensi untuk mencegah terjadinya kekerasan pada anak maupun penelitian selanjutnya terkait kekerasan pada anak sesuai kebutuhan siswa dan memperhatikan nilai religius.
**Kata Kunci:** *anak usia dini; kekerasan pada anak; metode prompts; nilai religius.*

## Abstract
Violence that occurs in children can affect children's development, both in academic and non - academic aspects. Based on these problems, it is important to prevent violence in early childhood. Prevention efforts can be pursued through an appropriate approach and also pay attention to religious aspects. In this study, researchers used the religious value -based prompts method to prevent violence in early childhood. This study uses an experimental design. The design of this study uses the quasi experiment method with a pre-test one group design and post-test design. The results of research into a significance value of 0.001 which means there is a difference between the *pre-test* and post test value or shows an increase in students 'understanding of violence that impacts students' ability to avoid acts of violence on themselves that developed according to expectations. The results of this study are expected to be taken into consideration in other schools, especially interventions to prevent violence in children and subsequent research related to violence in children according to student needs and pay attention to religious values.
**Keywords:** *early childhood; prompats methods; religious value; violence*



✉Corresponding author : Asroful Kadafi
Email Address : asrofulkadafi@unipma.ac.id (Madiun, Indonesia)
Received 6 July 2023, Accepted 22 September 2023, Published 22 September 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993

## Pendahuluan

Anak sebagai generasi bangsa merupakan aset yang sangat penting. Anak berpotensi sebagai sumber daya manusia yang memegang perjalanan bangsa Indonesia beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya apabila kita merawat, menyayangi, dan melindungi mereka, bukan malah melakukan kekerasan pada mereka. Kasus kekerasan terhadap anak akhir-akhir ini cenderung meningkat, yang menunjukkan semakin melemahnya kesadaran dan kepedulian terhadap anak (Mashfufa, 2018). Salah satu contoh kasus yaitu ayah yang tega menganiaya anaknya (KemenPPPA, 2022).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia, memaparkan kekerasan terhadap anak terbagi menjadi; kekerasan fisik, penelantaran, kekerasan seksual, dan kekerasan emosional (Mashfufa, 2018; Muarifah et al., 2020). Berpijak dari ragam bentuk kekerasan yang bisa terjadi pada anak, melakukan perlindungan kepada anak merupakan hal yang esensial yang harus menjadi fokus dari semua pihak. Upaya pencegahan dapat diupayakan dengan adanya sebuah media pendidikan yang mudah diakses oleh banyak pihak, seperti; orang tua, guru serta anak (Risma, Solfiah dan Satria, 2019). Dari temuan tersebut menginisiasi tim untuk memberikan sebuah solusi pencegahan kekerasan pada anak melalui metode pembelajaran *Prompts* berbasis nilai Religius.

Metode *Prompts* dapat memfasilitasi siswa agar dapat memiliki pengetahuan baru dan juga mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasar pengalaman mereka (Ali & Tanasy, 2018). Metode ini masih jarang diberikan oleh guru, dan efektif untuk diberikan pada anak usia dini terutama dalam membentuk perilaku baru yang positif (Magdalena & Madjid, 2018). Metode prompts dilakukan dengan memberikan informasi tambahan secara detail yang dapat memacu anak untuk melaksanakan instruksi dengan baik (Sandrawati et al., 2019). Metode *Prompt* dapat dibagi dalam bentuk *verbal prompts*, *gestural prompts*, *modeling prompts* dan *physical prompts* (Dewi, 2019). Metode *prompts* sebelumnya banyak dilakukan untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan permasalahannya (Kholisna & Baharuddin, 2023; Saragih, 2020). Metode *prompts* dari hasil penelitian tersebut terbukti efektif untuk membantu anak dengan kebutuhan khusus. Melihat temuan tersebut, peneliti melihat ada kemungkinan apabila metode *prompts* juga akan berhasil apabila di aplikasikan pada pembelajaran pada anak usia dini yang membutuhkan perhatian ekstra dari seorang pendidik (Susanti, 2021). Selain metode *prompts*, penelitian ini juga mengintegrasikan nilai religius dalam *tretament* yang dilakukan untuk memaksimalkan intervensi yang diberikan (Kadafi, 2016; Kadafi et al., 2020).

Nilai religius sangat identik dengan nilai-nilai positif yang mampu membuat individu terhindar dari perilaku yang bertentangan dengan nilai atau norma yang ada di masyarakat (Faiz et al., 2021; Irodati, 2022). Dengan menggunakan metode *prompts* berbasis nilai religius diharapkan orang tua wali murid dan lingkungan masyarakat sekolah dapat berkontribusi penuh dalam menanggulangi terjadinya kekerasan dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi anak atau sejak usia dini. Pada penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, peneliti kebanyakan hanya memberikan metode *prompts* tanpa memberi penguatan nilai religius secara bersamaan. Atau secara tidak langsung penggunaan metode prompts jarang dilakukan dengan diperkuat dengan nilai religious untuk membantu atau mencegah terjadinya kekerasan pada anak. Berpijak dari temuan ini, maka peneliti memadukan antara metode *prompts* dan nilai religius untuk memaksimalkan tujuan penelitian, yaitu mencegah terjadinya kekerasan pada anak usia dini.

## Metodologi

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, atau tepatnya menggunakan desain ekperimen. Metode penelitian eksperimen ini bertujuan untuk membandingkan hasil yang didapat sebelum dan sesudah diberikan treatment (Sugiyono, 2016). Rancangan penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test* dan *post-test design*. Pada desain ini pengambilan data diambil sebanyak dua kali

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993

yaitu dilakukan sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*). Rancangan intervensi kepada subjek penelitian menggunakan metode *prompts* berbasis nilai religius untuk mencegah terjadinya kekerasan pada anak. Intervensi dengan metode *prompts* berbasis nilai religius dilaksanakan sebanyak empat kali.

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Karanglor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Pada penelitian ini sampel penelitian sebanyak 15 siswa yang berada pada rentan usia 5 sampai dengan 6 tahun. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pelaksanaan penelitian ini berkerjasama dengan Guru KB sebanyak 2 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *chek list*. Intrumen pengumpul data pada penelitian ini menggunakan daftar chek kekerasan pada anak. Daftar chek digunakan untuk mengetahui pengaruh *treatment* dengan metode *prompts* berbasis nilai religius terhadap pengetahuan siswa tentang kekerasan pada anak. Instrumen pengukuran disusun sesuai dengan indikator kekerasan pada anak, diantaranya: 1) kekerasan fisik, 2) kekerasan emosional, 3) pengabaian, 4) kekerasan seksual, dan 5) eksploitasi (UNICEF, 2014). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* karena uji persyaratan untuk menggunakan statistik parametrik tidak terpenuhi. Uji ini digunakan untuk mengetahui keefektifan layanan yang diberikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kekerasan pada anak.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian profil pelajar Pancasila pada siswa TK Dharma Wanita Karanglor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo mulai *pre-test* atau sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan dengan metode *Prompts* berbasis religious. Hasil penelitian menunjukan adanya perbedaan atau terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan. Hasil pengujian antara *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1, Skor Rata-Rata**

| | *Pre-Test* | *Post Test* |
|---|---|---|
| Nilai Total | 464 | 1220 |
| Nilai Rata-Rata | 31 | 81 |

Berdasar tabel 1 diketahui hasil pengukuran awal tingkat pengetahuan dan perilaku melawan siswa TK Dharma Wanita Karanglor ketika ada tindakan kekerasan menunjukan nilai rerata sebesar 31. Nilai rata-rata mengalami kenaikan menjadi 81 setelah dilaksanakan tindakan dengan metode prompts berbasi nilai religious. Hasil pengukuran ini menujukan apabila treatment yang dilakukan dampak positif terhadap pengetahuan siswa tentang kekerasan yang berdampak perilaku menghindar ketika terjadi kekerasan pada dirinya. Penilaian ini disesuaikan dengan pedoman penilaian kurikulum 2013, yaitu: 1) BB yang berarti Belum Berkembang berada rentan nilai 0-39, 2) MB yang berarti Belum Berkembang berada pada rentan skor 40-59, 3) BSH yang berarti Berkembang Sesuai Harapan berada pada skor 60-84, dan 4) BSB yang berarti Berkembang Sangat Baik berada pada rentan skor 85-100. Klasifikasi nilai sesuai pedoman penilaian kurikulum 2013 disajikan pada table 2. Merujuk pada klasifikasi pedoman ini, hasil akhir yang dicapai pada penelitian ini, siswa TK Dharma Wanita Karanglor masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Visual nilai akhir dapat dilihat pada gambar 1.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993
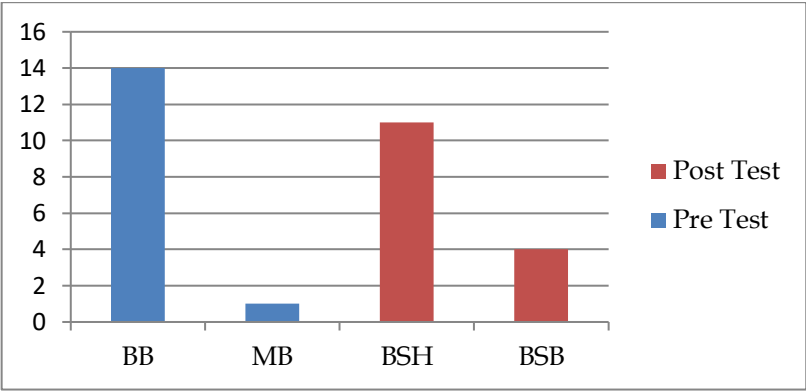
**Gambar 1. Nilai Rata-Rata antara *Pre-Test* dan *Post Test***

Hasil pengujian *pre-test* seperti yang disajikan pada table 2 menunjukan bahwa terdapat 14 anak berada dalam rentan skor 0-39 atau masuk dalam kategori belum berkembang. Pada pengujian *pre-test* juga menunjukan terdapat 1 anak berada dalam rentan skor 40-59 atau masuk dalam kategori mulai berkembang. Hasil pengukuran ini menjadi alasan kuat untuk dilaksanakan tindakan dengan metode prompts berbasis nilai religius. Tindakan dilaksanakan sebanyak 4 kali.

**Tabel 2 Hasil Pengukuran *Pre-Test* dan *Post-Test***

| No. Resp | *Pre-Test* | | | *Post-Test* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PM | N | K | PM | N | K |
| 1 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 2 | 2 | 33 | BB | 5 | 100 | BSB |
| 3 | 1 | 17 | BB | 3 | 60 | BSH |
| 4 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 5 | 1 | 17 | BB | 3 | 60 | BSH |
| 6 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 7 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 8 | 2 | 33 | BB | 5 | 100 | BSB |
| 9 | 2 | 33 | BB | 5 | 100 | BSB |
| 10 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 11 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 12 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| 13 | 3 | 50 | MB | 5 | 100 | BSB |
| 14 | 1 | 17 | BB | 3 | 60 | BSH |
| 15 | 2 | 33 | BB | 4 | 80 | BSH |
| Total Skor | | 464 | | | 1220 | |
| Nilai Rata-Rata | | 31 | | | 81 | |

Keterangan:
PM : Perilaku Muncul
N : Nilai
K : Keterangan

Pengukuran *post-test* menunjukan hasil terdapat kenaikan nilai dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 31 menjadi nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 81. Hasil pengukuran *post-test* seperti yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 11 anak berada dalam rentan skor 60-84 atau masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Pada pengujian *post-test* juga menunjukan terdapat 4 anak berada dalam rentan skor 85-100 atau masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik.Nilai ini masuk dalam klasifikasi Berkembang Sesuai Harapan. *Post-test* menunjukan nilai terttinggi sebesar 100 yang diperoleh

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993

sebanyak 4 siswa. Hasil pada penelitian ini menujukan peningkatan pemahan siswa tentang kekerasan yang berdampak pada kemampuan siswa untuk menghindari tindakan kekerasan pada dirinya yang Berkembang Sesuai Harapan. Perbedaan capaian penelitian antara pre test dan post tes juga diperkuat dari hasil pengujian hipotesis dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* seperti yang disajikan pada tabel 3, yang menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 3. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test***

| | *Post Test - Pre Test* |
|---|---|
| Z | -3.473[a] |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .001 |

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukan bahwa metode *prompts* berbasis nilai religius memberikan dampak pada terjadinya pencegahan kekerasan pada anak usia dini. Melalui penelitian ini, siswa memiliki sebuah pengetahuan baru tentang kekerasan pada anak. Meningkatnya pengetahuan siswa memberikan dampak pada kemampuan siswa untuk menghindar atau melawan ketika terjadi kekerasan pada dirinya (Haryani et al., 2021). Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sangat mempengaruhi kesehatan yang akan berdampak pada penurunan kualitas Sumber Daya Manusia (Nuzuliana & Ma'rifat, 2019). Kekerasan adalah tindakan sewenang-wenang yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk menimbulkan kerugian fisik atau psikis (Utami & Primawardani, 2022). Kekerasan terhadap anak dapat dipicu oleh disorientasi seksual pada orang dewasa, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, sumber informasi yang tidak terkontrol dan faktor sosial budaya yang masih tabu dengan pendidikan seks anak usia dini (Ningsih & Hennyati, 2018).

Dampak kekerasan terhadap anak sangat besar, anak akan mengalami ketakutan, ketidakamanan, kecemasan, dendam, menurunnya semangat belajar, kehilangan konsentrasi, menjadi pendiam, dan mental anak menjadi lemah, kepercayaan diri menurun, bahkan depresi yang akan mengakibatkan sampai kematian anak (Ariani & Asih, 2022; Asmah et al., 2023). Hasil penelitian Anggraini & Asi (2022) menunjukkan bahwa pengasuhan stres memiliki hubungan dengan perilaku kekerasan pada anak (Vega et al., 2019). Semakin tinggi tingkat stres pengasuhan stres yang dialami orang tua, maka semakin tinggi pula perilaku kekerasan terhadap anak, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukan bahwa faktor psikis orang tua dalam mengasuh anak dapat mempengaruhi terjadinya kekerasan pada anak. Temuan tersebut juga memperkuat asumsi bahwa keterlibatan orang tua sangat besar dalam upaya mencegah terjadinya kekerasan pada anak.

Pencegahan terjadinya kekerasan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pencegahan kekerasan terhadap anak dilakukan baiknya dilakukan secara sinkron, komprehensif dan berkelanjutan. Keterlibatan orang orang tua dalam kesadaran, kontrol sosial, pengawasan pemerintah, pelayanan sosial, psikiater medis dan psikolog diperlukan untuk mencegah, menanggapi dan memutuskan mata rantai kekerasan terhadap anak (Hasanah & Raharjo, 2016; Nurfitriyanie & Salim, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan, terutama disekolah dapat dilakukan dengan layanan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling.

Dela et al., (2022) dalam penelitian menunjukan bahwa layanan dengan menggunakan media yang menyenangkan efektif untuk memberikan edukasi baru terkait kekerasan pada anak usia dini. Selain layanan yang menyenangkan bagi anak perlu diperhatikan dalam memberikan edukasi tentang kekerasan yaitu pentingnya memperhatikan dan mengintegrasikan muatan nilai religius (Kadafi et al., 2023; Subroto et al., 2017). Untuk memadukan agar upaya dalam mengedukasi anak usia dini perlu strategi yang tepat. Salah

DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4993

satu metode yang dipandang tepat yaitu melalui metode *Prompts* berbasis nilai religius. Metode *Prompts* dapat memfasilitasi siswa agar dapat memiliki pengetahuan baru dan juga mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasar pengalaman mereka (Ali & Tanasy, 2018).

Metode *prompts* pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan informasi tambahan secara detail yang dapat memacu anak untuk melaksanakan instruksi dengan baik (Sandrawati et al., 2019). Pada penelitian ini, tindakan dilakukan dilakukan sebanyak empat kali, yang terbagi menjadi: 1) intervensi pertama dengan *verbal prompts*, 2) intervensi kedua dengan *gestural prompts*, 3) intervensi ketiga dengan *modeling prompts*, dan 4) intervensi keempat dengan *physical prompts* (Dewi, 2019). Penggunaan metode ini juga diperkuat dengan integrasi nilai religius mengacu pada QS Ali Imron ayat 159 yang artinya *"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu"* (Al-Quran, 2015). Hal ini menunjukan pentingnya mengintegrasikan nilai religi pada setiap treatmen yang diberikan agar dapat memberikan dampak yang maksimal pada layanan yang diberikan (Kadafi et al., 2019, 2021).

Penggunaan metode *prompts* dan juga mengintegrasikan nilai religius masih jarang diberikan oleh guru, dan efektif untuk diberikan pada anak usia dini terutama dalam membentuk perilaku baru yang positif (Magdalena & Madjid, 2018). Penelitian ini juga dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas, untuk memaksimalkan program dan juga menjamin keberlangsungan program (Suharni et al., 2023). Intervensi dilakukan guru yang sebelumnya telah mendapat pelatihan sesuai panduan dari tim peneliti. Hasil penelitian ini sekaligus juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukan bahwa metode prompts dan juga nilai religius efektif untuk memberikan edukasi pada anak tentang kekerasan yang berdampak pada kemampuan anak untuk menghindari apabila terjadi kekerasan pada dirinya (Ali & Tanasy, 2018; Kadafi et al., 2019).

## Simpulan

Tindakan kekerasan pada anak penting untuk dicegah sejak usia dini. Anak harus memiliki pengetahuan tentang kekerasan agar mereka mampu menghindar atau melawan jika terjadi kekerasan pada dirinya. Hasil penelitian ini menujukan adanya peningkatan pemahan siswa tentang kekerasan yang berdampak pada kemampuan siswa untuk menghindari tindakan kekerasan pada dirinya setelah diberikan tindakan dengan metode *prompts* berbasis nilai religius. Hasil penelitian ini menunjukan perkembangan siswa yang berkembang sesuai harapan. Penelitian ini terbatas pada populasi yang kecil, sehingga ketika dalam melakukan generalisasi perlu kehati-hatian. Berdasar keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya selain dapat menjadikan metode prompts berbasis nilai religius salah satu solusi preventif untuk mencegah terjadinya kekerasan pada anak juga harus memperhatikan variable lain yang dapat mempengaruhi kejadian kekerasan pada anak.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Madiun, atas fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Al-Quran. (2015). *Departemen Agama RI*. CV Darus Sunnah.

Ali, N. A., & Tanasy, N. (2018). Analisis Kinerja Guru Pai Dalam Penerapan Metode Prompts Pada Penyandang Disabilitas di SLB A YAPTI Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, *7*(2). https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7854

Anggraini, S., & Asi, M. F. (2022). Hubungan Parenting Stress dengan Perilaku Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(8), 2747–2754.

https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1160

Ariani, N. W. T., & Asih, K. S. (2022). Dampak Kekerasan Pada Anak Nyoman. *Jurnal Psikologi Mandala*, *6*(1). https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1833

Asmah, A., Sulaiman, S., & Noorhapizah, N. (2023). Adversity Quotient sebagai Perantara Pengaruh Persepsi dan Kecerdasan Mengelola Emosi terhadap Kekerasan Verbal pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 225–239. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3744

Dela, V. L., Pardede, N., Sukatno, & Riyadi, S. (2022). Penerapan Layanan Informasi Tentang Seks Edukasi Menggunakan Teknik Fun Card Pada Anak Usia Dini. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3). https://doi.org/10.59086/jpm.v1i3.184

Faiz, A., Robby, S. K. I., Purwati, P., & Fadilla, R. N. (2021). Penanaman Nilai-nilai Religius pada Orang Tua Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1794

Fri Corina Sandrawati, Martini Jamaris, & Asep Supena. (2019). Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Usia 5 - 6 Tahun Dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) Dan Berbasis Modifikasi Perilaku. *Visipena Journal*, *10*(1). https://doi.org/10.46244/visipena.v10i1.485

Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *10*(1). https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705

Hasanah, U., & Raharjo, S. T. (2016). Penanganan kekerasan anak berbasis masyarakat. *Share: Social Work Journal*, *6*(1). http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13150

Irodati, F. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308

Kadafi, A. (2016). Urgensi Konseling Islami Dalam Layanan Konseling Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 209–219. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/92

Kadafi, A., Alfaiz, A., Ramli, M., Asri, D. N., & Finayanti, J. (2021). The Impact of Islamic Counseling Intervention towards Students' Mindfulness and Anxiety during the COVID-19 Pandemic. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, *4*(1), 55–66. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1018

Kadafi, A., Anggriana, T. M., & Mahmudi, I. (2023). Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini melalui Permainan Bermuatan Nilai Ajaran Samin. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 2919–2928. https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2479

Kadafi, A., Ramatus, M. R., & Desy, R. N. K. (2019). Internalisasi Nilai Religius Dalam Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*, 140–144. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/779

Kadafi, A., Suharni, S., Mahmudi, I., & Pratama, B. D. (2020). Urgency Strengthening Religious Values in Guidance and Counseling Programs in the New Normal Era. *Proceedings of the 1 St International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 285–290. https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.250

Kadek Yati Fitria Dewi. (2019). Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Luar Biasa (Alb). *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, *06*(1). https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/view/200

KemenPPPA. (2022). *KemenPPPA Kawal Kasus Kekerasan terhadap Anak Kandung di Jakarta Selatan*. Www.Kemenpppa.Go.Id. https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4316/kemenpppa-kawal-kasus-kekerasan-terhadap-anak-kandung-di-jakarta-

selatanhttps://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4316/kemenpppa-kawal-kasus-kekerasan-terhadap-anak-kandung-di-jakarta-selatan

Kholisna, T., & Baharuddin, F. (2023). Inquiry: Teaching And Learning Children With Special Needs. *Jurnal Simki Pedagogia*, *6*(1). https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.211

Magdalena, M., & Madjid, E. M. (2018). Metode Total Task Presentation Chaining Pada Anak Dengan Intellectual Disability-Severe. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, *1*(1). https://doi.org/10.24815/s-jpu.v1i1.9926

Mashfufa, E. W. (2018). Efektivitas FGD (Focus Group Discussion) tentang kekerasan pada anak. *Jurnal Fikes UMM*, *9*(1). https://doi.org/10.22219/jk.v9i1.4979

Muarifah, A., Wati, D. E., & Puspitasari, I. (2020). Identifikasi Bentuk dan Dampak Kekerasan pada Anak Usia Dini di Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 757–765. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/451/pdf

Ningsih, E. S. B., & Hennyati, S. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang. *Midwife Journal*, *4*(02). https://www.neliti.com/id/publications/267040/kekerasan-seksual-pada-anak-di-kabupaten-karawang

Nurfitriyanie, N., & Salim, R. M. A. (2023). Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak 7-8 Tahun melalui Program Pelatihan Perlindungan Diri (P3D). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 2708–2720. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4433

Nuzuliana, R., & Ma'rifat, D. K. (2019). Pengetahuan Kader Tentang Kekerasan Pada Anak. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, *16*(2). https://doi.org/10.26576/profesi.327

Risma, D., Solfiah, Y., & Satria, D. (2019). Pengembangan Media Edukasi Perlindungan Anak Untuk Mengurangi Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1). https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.322

Saragih, A. A. (2020). Metode Backward Chaining untuk Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Berpakaian Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, *1*(2). https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i2.29

Subroto, A. N., Wulandari, R., & Suharni, S. (2017). Pendekatan Konseling Spiritual Sebagai Alternatif Pencegahan Perilaku Bullying (Kekerasan). *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1). http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/117

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). In *Bandung: Alfabeta*. 10.1016/J.Datak.2004.11.010https://doi.org/Doi

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suharni, S., Kadafi, A., & Pratama, B. D. (2023). Kolaborasi Membangun Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Sekolah dan Orang Tua di SLBN Sambirejo. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, *2*(1), 161–167. https://journal.literasisains.id/index.php/abdikan/article/view/1740

Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, *2*(1). https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2785

UNICEF. (2014). *Measuring Violence against Children: Inventory and assessment of quantitative studies*. Division of Data, Research and Policy. https://data.unicef.org/resources/measuring-violence-against-children-inventory-and-assessment-of-quantitative-studies-publication/

Utami, P. N., & Primawardani, Y. (2022). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Kebijakan Publik, Hak Asasi Manusia Dan Keadilan*, 1–6. https://prosiding.semnaskum.nusaputra.ac.id/

Vega, A. De, Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 433–439. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/227